

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Transportasi adalah bagian terpenting dalam perkembangan suatu negara, dengan transportasi masyarakat bisa melakukan mobilisasi dari tempat yang ingin dituju. Transportasi bisa menjadi indikator bahwa negara tersebut berkembang atau tidak. Dengan adanya transportasi maka seluruh negara bisa terakses dengan mudah dan perekonomian di suatu daerah tersebut bisa naik. Oleh sebab itu kelancaran mobilisasi harus selalu dibenahi supaya masyarakat bisa merasakan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan proses mobilisasi.

Angkutan bus merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mengangkut orang ke satu tempat ke tempat tujuan, saat ini bus sudah beragam dari bus kecil, sedang, besar, maxi, sleeper dll. Angkutan bus di Muria Raya memiliki tempat di hati masyarakat dikarenakan di wilayah Muria Raya angkutan umum yang tersedia hanya angkutan bus yang dapat memuat banyak penumpang. Penumpang tidak ada pilihan dalam melakukan perpindahan selain menggunakan moda Bus sehingga di wilayah Muria Raya persaingan bus sangat kompetitif sehingga mau tidak mau setiap perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk menjadi pilihan utama sebagai moda bus pilihan masyarakat.

PT. Shantika Bangun Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi umum dengan moda transportasi Bus AKAP yang melayani rute wilayah Muria Raya hingga Merak. Perusahaan ini dalam segi pelayanan sudah mampu bersaing dan mampu menjadi panutan untuk kompetitornya terlebih lagi mengenai inovasinya dalam memberikan pelayanan. Dalam mewujudkan pelayanan yang prima dalam hal kenyamanan bus, PO. New Shantika selalu memastikan bus yang beroperasi dalam keadaan baik. Untuk itu ketika ada kendala pada bus *crew* langsung mengajukan perbaikan kepada kepala *maintenance*. Dalam aktivitas perbaikan pastinya tidak terlepas dari insiden kecelakaan kerja baik saat melakukan perbaikan maupun saat pengambilan aktivitas di

gudang. Dari hasil pengamatan penulis ditemukan beberapa hal yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja seperti fasilitas yang digunakan hingga tidak digunakannya Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai. Untuk itu penulis membahas terkait analisis bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas perbaikan dan aktivitas di gudang dengan tujuan rangka memberikan masukan kepada perusahaan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman serta sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

I.2 Ruang lingkup

Saat ini kegiatan operasional PO. New Shantika dipusatkan di Garasi Papringan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Aktivitas yang dilakukan di garasi papringan meliputi aktivitas perbaikan, aktivitas di gudang dan aktivitas operasional kantor. Pada pembahasan laporan magang 2 ini penulis berfokus pada pembahasan analisis bahaya dan risiko pada aktivitas perbaikan dan aktivitas di gudang.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan melaksanakan magang 2 yaitu:

1. Memahami dan mempelajari standar keselamatan yang berlaku di PT. Shantika Bangun Perkasa seperti, manajemen bahaya risiko dan manajemen pergudangan.
2. Menganalisa sumber bahaya dan menilai risiko pada aktivitas perbaikan dan aktivitas di gudang PO. New Shantika.
3. Merekomendasikan keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas perbaikan dan aktivitas di gudang PO. New Shantika berdasarkan analisis bahaya dan risiko.

I.4 Manfaat

Adapun manfaat dari magang antara lain:

1. Taruna: mengimplementasikan ilmu yang diterima selama perkuliahan langsung di tempat magang untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja

2. PKTJ: menjalin kerjasama dan sebagai referensi untuk melaksanakan magang bagi taruna
3. Perusahaan: memberikan *output* yang taruna berikan untuk pengembangan perusahaan sesuai dengan pembelajaran selama di kampus.

I.5 Waktu dan tempat pelaksanaan

Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 februari 2025.